

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

1. Modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pada UMKM binaan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyumas.
2. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pada UMKM Binaan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyumas.
3. Penjualan *online* berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pada UMKM Binaan Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi

1. Modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM Binaan Dinkop UKM di Kabupaten Banyumas. Diharapkan kebijakan dari pemerintah untuk dapat memudahkan bantuan permodalan kepada para pelaku usaha. Semakin besar modal usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha maka semakin besar pula kemungkinan untuk mengembangkan usahanya.
2. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM Binaan Dinkop UKM di Kabupaten Banyumas. Bertambahnya jumlah tenaga kerja akan membuat perusahaan memproduksi lebih

banyak. Perusahaan menjadi dapat memenuhi permintaan pasar sehingga pendapatan akan meningkat.

3. Penjualan *online* berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan UMKM Binaan Dinkop UKM di Kabupaten Banyumas. Diharapkan Pemerintah dapat membantu meningkatkan pengetahuan teknologi kepada para pelaku usaha agar dapat memaksimalkan penggunaan alat-alat penjualan *online*.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Populasi UMKM Binaan yang terdata oleh Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyumas tahun 2017 kurang sesuai dengan kondisi realita saat ini di tahun 2022, beberapa UMKM bahkan sudah tidak berproduksi lagi karena terdampak pandemi covid.
2. Distribusi kuesioner dilakukan pada saat jam kerja sehingga tingkat pengembalian kuesioner tidak dapat 100% karena sebagian responden lebih mengutamakan untuk melanjutkan pekerjaan dibanding dengan menjawab kuesioner dari peneliti.